

Efek neuroterapi kombinasi ekstrak akar kucing 200 mg dan pegagan 150 mg pada neuron girus dentatus internus tikus sprague dawley pascahipoksia = Neurotheraphy effects of combination extract akar kucing 200 mg and pegagan 150 mg on gyrus dentatus internus neurons in sprague dawley rats post hypoxia

Faiza Hatim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20346823&lokasi=lokal>

Abstrak

Stroke merupakan manifestasi klinis gangguan peredaran darah otak dan penyebab kematian terutama pada usia lanjut. Penatalaksanaan yang umum digunakan adalah citicoline. Namun, harga satuan citicoline relatif mahal, sehingga dibutuhkan terapi alternatif. Pada studi eksperimen ini digunakan kombinasi ekstrak akar kucing (*Acalypha indica* L.) dosis 200 mg dan pegagan (*Centella asiatica*) dosis 150 mg pada neuron di girus dentatus internus tikus sprague dawley pascahipoksia karena pada penelitian sebelumnya, tanaman ini terbukti memiliki efek neuroterapi. Tujuan penelitian ini adalah memanfaatkan bahan alam untuk dapat dijadikan alternatif pengobatan pada pasien stroke. Terdapat tiga perlakuan yang diberikan pada hewan coba pascahipoksia ini, yaitu (1) citicoline sebagai kontrol positif, (2) akuades sebagai kontrol negatif, dan (3) kombinasi ekstrak akar kucing 200 mg dengan pegagan 150 mg. Setelah diberikan perlakuan selama tujuh hari, tikus-tikus itu kemudian dibedah dan selanjutnya akan dibuat sediaan untuk mengamati perubahan jumlah sel pada girus dentatus internus otak. Penelitian ini menggunakan desain eksperimental dengan uji One Way Anova. Hasil analisis tidak menunjukkan adanya hubungan bermakna setelah pemberian kombinasi ekstrak akar kucing 200 mg dan pegagan 150 mg terhadap jumlah sel normal ($p=0,657$). Namun, walaupun secara statistik tidak menunjukkan adanya hubungan bermakna, terdapat perbedaan pada ukuran sel girus dentatus internus pascahipoksia.

*Stroke is a clinical manifestation of circulatory disorders of the brain and cause death, especially in the elderly. Management commonly used is citicoline. However, citicoline unit price is relatively expensive, thus requiring alternative therapies. This experimental study used a combination of extracts of 'Akar Kucing' (*Acalypha indica* L.) dose of 200 mg and 'pegagan' (*Centella asiatica*) dose of 150 mg on neurons in the gyrus dentatus internus sprague dawley rats. The purpose of this study is to use natural materials to be used as an alternative treatment in stroke patients. There are three treatment given to animals pascahipoksia, namely (1) citicoline as a positive control, (2) distilled water as a negative control, and (3) a combination of 200 mg extract 'Akar Kucing' with 150 mg of 'pegagan'. After a given treatment for seven days, the rats will be made into preparations for observing changes in the number of cells. The One Way Anova analysis showed that no significant relationship after administration of a combination of extract 'Akar Kucing' 200 mg and 150 mg of 'Pegagan' normal cell count ($p = 0.657$). However, although there is no meaningful relationship statistically, there is a difference in cell size internus post hypoxia gyrus dentatus.*